

GAIRAIGO PADA NOVEL *DOKUIRI KOOHII JIKEN*

『毒入りコーヒー事件』 KARYA RITO TOMONAGA

Christina Putri Maharani

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

christinaputri.21042@mhs.unesa.ac.id

Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd

Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

zaenalfanani@unesa.ac.id

ABSTRACT

Gairaigo is foreign loanwords adopted into the Japanese language, which frequently experience adjustments in form and meaning. In the modern era, the use of *gairaigo* has become increasingly prevalent across various forms of media, including literary texts. This study explores the characteristics and semantic shifts of *gairaigo* as found in the novel *Dokuiiri Koohii Jiken* by Rito Tomonaga. Employing a qualitative descriptive approach, data were gathered through close reading and note-taking techniques applied to the novel's text. The theory of *gairaigo* characteristics proposed by Sudjianto and Dahidi, alongside the semantic shift theory developed by Abdul Chaer and Nasihin. The study identified 313 instances of *gairaigo*, 104 of which exhibit shifts in either form or meaning. Notable features include word shortening, changes in grammatical category, and the use of the suffix -na and semantic shifts. The semantic shifts observed fall into three categories is narrowing, broadening, and complete change of meaning. These findings suggest that the use of *gairaigo* in the novel not only enriches the Japanese lexicon but also illustrates how word meanings evolve over time, reflecting both modern and historical linguistic dynamics.

Keywords: *Gairaigo*, linguistic characteristics, semantic shift, literature

要旨

外来語とは、日本語において外国語から借用された語彙であり、その多くは原語からの形態的・意味的な変化を伴うことがある。現代社会において、外来語の使用は文学作品を含む多様なメディアにおいて拡大しており、日本語語彙の一部として定着しつつある。本研究は、友長リトによる小説「毒入りコーヒー事件」を対象とし、作品中に登場する外来語の特徴および意味の変化を分析することを目的とする。研究手法としては、記述的質的アプローチを採用し、小説本文を精読・抽出・記録する方法によってデータを収集した。分析には、Sudjianto および Dahidi による外来語の特徴に関する理論、および Abdul Chaer ならびに Nasihin による意味変化の理論を用いた。分析の結果、313 語の外来語が確認され、そのうち 104 語に形態的または意味的な変化が認められた。確認された特徴には、語の短縮、品詞の変化、形容動詞としての「～な」と日本文学。一方、意味の変化は「意味の縮小」「意味の拡大」「意味の変化（完全）」の三分類に整理された。以上の結果から、本研究は小説における外来語の使用が語彙の多様性を高めるとともに、語の意味変化を通じて現代日本語の言語的・文化的変容を反映していることを示している。

キーワード：外来語、特徴、意味変化、日本文学、小説

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berkomunikasi dengan manusia lain. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan bahasa agar dapat menjalin interaksi dengan manusia lain (Dien, 2022:309). Jadi melalui bahasa, manusia memiliki kemampuan untuk saling bertukar pikiran, menyampaikan ide hingga mengungkapkan perasaan satu sama lain. Bahasa menjadi sarana utama yang membuat proses komunikasi antar individu dapat berlangsung dengan mudah. Namun, bahasa bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, namun juga berfungsi dalam pembentukan kata atau istilah baru yang indah dengan mencerminkan perkembangan budaya dan pemikiran masyarakat.

Dalam setiap masyarakat memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan sebuah bahasa. Dengan ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki sifat yang beragam, dipengaruhi oleh lingkungan sosial, budaya dan masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut (Riana, 2018:1 dalam Dien, 2022:309). Menurut Josuari (2022:96) bahasa tidak hanya memiliki fungsi sebagai alat komunikasi. Namun juga dapat berfungsi untuk menciptakan suatu karya seni yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan yang indah. Jadi bahasa selain digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, perasaan dan juga informasi, bahasa juga dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengekspresikan keindahan melalui karya seni, khususnya dalam bentuk tulisan melalui pilihan kata yang disampaikan juga menurut Ramadhona (2018:2) bahwa bahasa merupakan sarana komunikasi utama yang digunakan manusia untuk berinteraksi dalam kehidupan sosial.

Peranan bahasa sangat penting sebagai media untuk berkomunikasi dengan satu sama lain. Ramadhona (2018:2) dalam menyampaikan pesan secara bahasa, aspek yang paling penting adalah kosakata atau *goi* 「語彙」. Kosakata ini digunakan sebagai untuk mengungkapkan ide, gagasan atau pendapat seseorang. Menurut Winanti (2017:1) menjelaskan bahwa *goi* merupakan kosakata yang terdapat dalam suatu bahasa dan digunakan dalam konteks tertentu. Kosakata tersebut memiliki variasi jenis yang memiliki banyak jenis yang beragam serta jumlah yang sangat banyak. Dalam bahasa Jepang, *goi* 「語彙」 merupakan salah satu unsur penting yang perlu diperhatikan dan dikuasai agar proses komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan sehingga dapat berjalan dan efektif (Winanti, 2017:1).

Saat ini, kemajuan teknologi telah memungkinkan manusia dari berbagai dunia untuk saling terhubung. Perkembangan teknologi modern menjadikan jarak bukan lagi hambatan dalam berkomunikasi. Kondisi ini mempermudah terjadinya kontak antar bahasa atau *Language Contact* di antara masyarakat penutur bahasa yang berbeda. Dampaknya dapat mempengaruhi struktur tata bahasa serta kosakata yang digunakan. (Ashari, 2018: 1). Seiring dengan

percepatan arus globalisasi yang membuka lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai budaya di dunia, termasuk budaya Jepang. Sehingga penggunaan *gairaigo* juga semakin meningkat. Penggunaan *gairaigo* semakin meningkat terutama di kalangan generasi muda yang menganggap bahwa penggunaan *gairaigo* dapat memberikan kesan modern jika digunakan untuk berkomunikasi. (Josuari, 2022:98).

Peningkatan penggunaan *gairaigo* dapat terjadi seiringan dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat. Terutama terlihat dalam media elektronik, seperti dalam tayangan iklan TV, film maupun lagu. Selain pengaruh teknologi, perkembangan *gairaigo* juga didorong oleh karya-karya sastra seperti novel, manga, dan karya sastra lainnya yang menjadi sarana perluasan penggunaan kosakata serapan tersebut (Pratama, 2021:266). Penggunaan di dalam media cetak banyak digunakan istilah *gairaigo* baik dari segi isi bacaannya ataupun judulnya. *Gairaigo* ini juga banyak digunakan sebagai simbol nama brand seperti *Uniqlo* 「ユニクロ」.

KAJIAN PUSTAKA

Salah satu contoh penggunaan *gairaigo* yaitu pada novel *Dokuri Koohee Jiken* 『毒入りコーヒー事件』 karya Rito Tomonaga yang terbit tahun 2023. Novel ini termasuk kategori novel baru sehingga isi novel ini terdapat banyak penggunaan *gairaigo* untuk penyebutan istilah bahasa asing kekinian. Selain itu, novel ini membahas mengenai cerita yang tergolong modern dan mengarah dalam nuansa barat. Maka dari itu dalam novel ini terdapat banyak penyebutan untuk istilah bahasa asing modern yaitu *gairaigo* yang sering dipakai oleh anak muda.

Pengertian *Gairaigo*

Gairaigo merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa asing kemudian menjadi bagian dari bahasa Jepang (Matsumura (1998: 212). *Gairaigo* berupa kosakata asing yang telah disesuaikan dengan kata kata asing yang telah diadaptasi ke dalam fonologi bahasa Jepang. *Gairaigo* dibawa sejak pertengahan abad ke-16 dan mencakup kata kata yang memiliki padanan arti maupun bentuk baru yang secara umum diterima oleh penutur bahasa Jepang (Irwin dalam Dien, 2022:312-313).

Dengan kata lain, *gairaigo* dikategorikan sebagai kosakata serapan atau kosakata pinjaman. Secara umum, *gairaigo* merupakan kata kata yang dipinjam dari bahasa asing lalu diadaptasi menjadi bahasa Jepang. Sebagai bagian dari kata serapan, *gairaigo* tidak diubah begitu saja namun membutuhkan penyesuaian bunyi. Lalu, kosakata *gairaigo* ini akan mengalami proses morfologis dengan mengubah bentuk kata dasar sehingga dapat menghasilkan kosakata baru (Nishfullayli, 2013:36). Kemunculan *gairaigo* terjadi karena ada faktor yang mendasarinya, faktor tersebut yaitu karena terdapat interaksi di antara negara Jepang dengan berbagai negara asing (Wilistyani, 2018:211). Interaksi tersebut terjadi melalui beberapa bidang,

seperti perdagangan, politik, budaya dan teknologi. Karena faktor tersebut, kosakata asing yang diserap kemudian diadaptasi menjadi *gairaigo* dalam bahasa Jepang. Di samping itu, peran *gairaigo* penting dalam perkembangan bahasa Jepang terutama dalam mengenalkan berbagai aspek budaya asing kepada masyarakat Jepang (Josuari, 2022:98).

Karena *gairaigo* berasal dari penyerapan bahasa asing, maka penulisan *gairaigo* menggunakan huruf katakana. *Gairaigo* mulai masuk ke Jepang sekitar pertengahan abad ke-16 atau setelah perang dunia ke II. Awal kemunculannya, istilah yang digunakan bukan “*gairaigo*” namun “*wasei eigo*”. Kata “*wasei*” yang bermakna “buatan Jepang” dan “*eigo*” yang bermakna “bahasa Inggris” sehingga jika digabung menjadi bahasa Inggris yang merupakan buatan Jepang. Namun keberadaan *gairaigo* ini tidak langsung diterima oleh masyarakat Jepang, sehingga diperlukan proses adaptasi dan penyesuaian agar *gairaigo* dapat diterima menjadi bahasa Jepang. Seiring berjalannya waktu, penyebutan kata “*wasei eigo*” diganti dengan sebutan *gairaigo*. Pada akhirnya *gairaigo* diakui sebagai bagian dari *kokugo* atau bahasa resmi Jepang. Sebagai kata serapan, *gairaigo* tidak diserap begitu saja melainkan harus mengalami penyesuaian bunyi. Setelah itu, *gairaigo* akan mengalami proses morfologis, sehingga kata kata baru dalam bahasa Jepang dapat terbentuk (Nishfullayli, 2013:36).

Dalam bahasa Jepang, istilah untuk menyebutkan kata kata yang berasal dari bahasa asing yang telah diserap kedalam bahasa Jepang disebut *gairaigo*. *Gairaigo* terdiri dari 3 unsur, yaitu “*gai*” yang bermakna luar atau asing, “*rai*” yang bermakna datang dan “*go*” yang bermakna bahasa atau kata, sehingga secara harfiah berarti “kata kata yang berasal dari luar” (Suartini, 2010:5). Dengan kata lain, *gairaigo* merupakan kosakata serapan dari bahasa asing yang diubah menjadi kosakata bahasa Jepang atau dapat disebut dengan kosakata pinjaman. Kosakata *gairaigo* diserap dalam berbagai bahasa dalam beberapa negara seperti Cina, Amerika, Jerman, Belanda dan lainnya. Namun, seiring perkembangan zaman terutama dalam era modern, mayoritas kosakata *gairaigo* diserap dari bahasa Inggris. Bahkan sekitar 80% dari total kosakata pinjaman dalam bahasa Jepang berasal dari bahasa Inggris. (Shoomura dalam Nishfullayli, 2013:36).

Di Jepang, penggunaan *gairaigo* terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Salah satu penyebab utama dari kejadian ini karena di Jepang terdapat kebutuhan untuk memberi nama atau menggambarkan sebuah konsep, benda atau hal hal baru lainnya yang berasal dari luar negeri terutama yang tidak memiliki padanan kata yang tepat dalam bahasa Jepang. Ketika objek tersebut berasal dari bahasa asing dan belum pernah ditemukan dalam kehidupan masyarakat Jepang, maka bahasa yang akan digunakan untuk memberi nama objek tersebut menggunakan kata pinjaman dari bahasa asing atau yang disebut *gairaigo* (Horikiri dalam Winanti, 2017:3). Dengan kata lain, *gairaigo* dapat menjadi solusi untuk menjembatani

perbedaan budaya dan kemajuan bahasa yang terus berkembang setiap waktu.

Salah satu penggunaan *gairaigo* pada kata 「テレビ; *Television*」 yang bermakna televisi bermakna asal dari bahasa Inggris yang merupakan sebuah perangkat elektronik hasil perkembangan teknologi dari Amerika. Hal ini menunjukkan bahwa *gairaigo* sering digunakan untuk menyebut benda yang tidak ada padanan pada nama benda dalam bahasa Jepang, terutama untuk nama benda yang berkaitan dengan teknologi modern. Terdapat contoh lain, yaitu pada kata *orenji juusu* 「オレンジジュース; *orange juice*」 dalam bahasa Jepang bermakna jus jeruk. Meskipun kata *mikan* dalam bahasa Jepang juga bermakna jeruk, namun masyarakat Jepang jarang menggunakan istilah *mikan juusu* untuk menyebut nama jus jeruk. Meskipun secara objek kata *mikan juusu* dan *orenji juusu* mengarah pada hal yang sama, namun memiliki perbedaan secara penggunaan makna. Seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan dan kemajuan teknologi di Jepang, masyarakat Jepang semakin banyak mempelajari kata kata asing dan juga semakin marak dalam menggunakan kata kata serapan atau *gairaigo*. Selain itu, dengan munculnya berbagai inovasi teknologi, banyak bermunculan istilah baru dan disampaikan dalam bentuk *gairaigo*. (Winanti, 2017:4).

***Gairaigo* dalam Novel**

Penggunaan *gairaigo* bersifat meluas. Meluas dalam artian bahwa *gairaigo* tidak hanya diucapkan secara lisan saja namun di era sekarang penggunaan *gairaigo* sudah mencakup berbagai media cetak. Seperti komik/manga, koran, novel, pamflet iklan dan lain lain. Bahkan *gairaigo* juga dipakai sebagai nama brand. Penggunaan *gairaigo* pada novel menandakan bahwa *gairaigo* berpengaruh dalam media cetak juga. Dalam isi novel menggambarkan sebuah kejadian dengan latar belakang gaya hidup barat sehingga penggunaan *gairaigo* pada novel ini akan menciptakan sebuah suasana gambaran hidup di Jepang berkolaborasi dengan budaya barat. Penggunaan *gairaigo* juga membuat cerita yang disampaikan menjadi lebih mudah diterima karena maknanya tidak ambigu, contoh *konpyuutaa* memiliki arti komputer, *kooihii* memiliki arti kopi. Sehingga bagi orang yang membaca novel tersebut tidak akan salah mengartikan karena mereka mengetahui jika barang itu adalah komputer atau minuman kopi. Sehingga penggunaan *gairaigo* dalam media cetak salah satunya novel dapat diterima oleh masyarakat karena dapat memperjelas makna dan alur cerita.

Meskipun begitu, *gairaigo* juga tidak selalu menguntungkan. Karena hadirnya *gairaigo* dapat berpengaruh pada penggunaan bahasa asli. Terlalu banyak penggunaan *gairaigo* perlahan lahan dapat menyingkirkan bahasa asli, karena istilah bahasa Jepang dapat diganti dengan *gairaigo* serta bagi anak muda penggunaan *gairaigo* sangat efisien. Maka kosakata asli bahasa Jepang diubah menjadi *gairaigo* yang dimana akan menimbulkan perpecahan terhadap bahasa asli.

Selain itu, penggunaan *gairaigo* yang cukup sulit diterima bagi kalangan orang tua karena pada dasarnya *gairaigo* diambil dari bahasa asing, maka untuk mengetahui istilah *gairaigo* tersebut juga membutuhkan pengetahuan atau informasi dari berbagai media

Karakteristik *Gairaigo*

Gairaigo memiliki beberapa karakteristik. Berikut beberapa karakteristik *gairaigo* berdasarkan para ahli. Jika dilihat dari pembentukannya dari pembentukannya, menurut Sudjianto dan Dahidi (2021: 105) berikut ini adalah karakteristik *gairaigo* dalam bahasa Jepang :

1. Pemendekan kata. Penggunaan *gairaigo* dalam bahasa Jepang sering kali ditemukan dengan proses pemendekan kata yang bertujuan untuk menciptakan sebuah bentuk yang praktis dan efisien baik dari ucapan maupun tulisan.. Contohnya AC (*Air Conditioner*) dari *eakondisyoonaa* 「エアコンディショナ」 disingkat menjadi *eakon* 「エアコン」
2. Perubahan kelas kata. Dalam perkembangan kosakata, terdapat sebuah perubahan yang dimana kata benda dapat diubah menjadi kata kerja. Kata yang pada dasarnya merupakan kata benda kemudian diubah menjadi kata kerja dengan tetap mempertahankan kosakata dasar kata benda. Contohnya *Saboru* 「サボる」 yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *sabotage* merupakan sebuah bentuk dari kata benda. Kata tersebut berasal dari *gairaigo* yaitu 「サボ」 dan diakhiri dengan akhir verba 「る」 sebagai penandaan bahwa kata tersebut termasuk dalam kategori kata kerja. Dalam bahasa Jepang kata *saboru* bermakna membolos.
3. Penambahan kata na dalam kata sifat *gairaigo*. Dalam bahasa Jepang, kata sifat terdiri dari 2 jenis yaitu kata sifat i 「い-形容詞」 (*i-keiyoushi*) dan na 「な-形容詞」 (*na-keiyoushi*). Masing masing kata sifat ini memiliki karakteristik yang berbeda. Secara umum, kata sifat i cenderung memiliki huruf konsonan akhiran i seperti *yasashii* 「やさしい」. Sedangkan, kata sifat na meskipun disebut sebagai kata sifat namun pada segi fungsi lebih mengarah pada kata benda dan harus diikuti dengan partikel na dibelakang kata agar bisa menerangkan kata benda yang kemudian diubah menjadi kata sifat na. Sebagai contoh pada kata *kireina* 「きれいな」 yang berarti indah/cantik.
4. Pergeseran makna. Meskipun *gairaigo* hanya kata serapan dari bahasa asing ke dalam bahasa Jepang, namun pada penggunaan kata asli dari bahasa asing dan penggunaannya ke dalam bahasa Jepang sering kali mengalami pergeseran makna. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kata yang diserap dari bahasa

asing mengalami perubahan dan perubahan yang terjadi tidak hanya pada cara pengucapannya namun bisa mengubah arti atau makna dari kata tersebut. Contoh perubahan makna dapat dilihat dari kata *mishin* 「ミシン」 yang memiliki arti mesin. Namun terdapat pula kosakata *kikai* 「きかい」 dalam bahasa Jepang yang memiliki arti mesin juga. Namun seiring berjalannya waktu, penggunaan kedua kata ini memiliki perbedaan fungsi. Kata *mishin* lebih sering digunakan dalam penyebutan mesin jahit saja, bukan semua jenis mesin. Sedangkan kata *kikai* memiliki makna yang tetap, yaitu mesin secara umum. Jadi meskipun kedua kata ini memiliki kesamaan makna yang sama, namun karena kebiasaan orang Jepang ketika menggunakan kosakata tersebut maka hal tersebut yang dapat mengakibatkan maknanya mengalami pergeseran.

Ishida dalam Ashari (2018:8) menjelaskan karakteristik *gairaigo* yaitu :

1. *Gairaigo* umumnya ditulis menggunakan huruf katakana karena secara khusus penggunaan katakana untuk menuliskan kata yang bukan berasal dari Jepang
2. Banyak kata yang diawali dengan *dakuon* (konsonan). *Dakuon* merupakan jenis konsonan bersuara yang ditandai dengan penggunaan tanda *dakuten* 「゛」 seperti pada huruf が, ざ, dan ば. Dalam konteks *giongo* (kata tiruan bunyi), *dakuon* kerap digunakan untuk menggambarkan suara yang kuat atau keras, seperti dalam kata 「バタン; boom ; ledakan」 yang menirukan suara benturan keras dan 「ゴロゴロ ; gllrglir ; halilintar」 menirukan suara yang menggelegar. (Dewi, 2024: 35)
3. Penggunaan *gairaigo* dalam bahasa Jepang menunjukkan suatu kecenderungan bahasa kata serapan dari bahasa asing ini tidak rata digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat. *Gairaigo* lebih sering ditemukan dalam konteks tertentu saja seperti dalam dunia teknologi atau budaya yang sedang populer serta sering digunakan dalam generasi muda. Akibatnya penggunaan *gairaigo* dalam komunikasi sehari hari lebih rendah dibanding dengan kosakata bahasa Jepang yang tetap mendominasi dalam berbagai situasi.
4. Ketika kata serapan diciptakan karena tidak ada padanan dalam bahasa Jepang dan diciptakan dalam jumlah yang banyak sesuai dengan nomina konkret atau bahasa dari sebuah kata benda tersebut. Nomina konkret mengarah pada benda yang bisa dirasakan oleh panca indra yaitu yang bisa dilihat, didengar, disentuh dan dirasakan. Seperti pada kata

teeburu 「テーブル」 yang bermakna meja dan *konpyuutaa* 「コンピューター」 yang bermakna komputer.

Pergeseran Makna

Makna suatu kata dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu. Perubahan tersebut terjadi karena terdapat cara pandang, sikap serta penilaian berbeda yang diberikan oleh masyarakat yang memakai kata tersebut, sehingga kata yang bermula bermakna netral atau positif dapat berubah menjadi negatif dan juga sebaliknya, tergantung penggunaan masyarakat dalam konteks memakai kata kata tersebut. Hal seperti yang menyebabkan sebuah kata mengalami pergeseran makna (Aminuddin, 2011:131). Menurut Aminuddin (2011:131) pergeseran atau perubahan makna disebabkan karena berikut :

1. Unsur internal bahasa.
2. Hubungan dramatik antara kata.
3. Makna kata yang tidak selalu pasti.
4. Spesialisasi makna
5. Pengaruh sejarah
6. Faktor emotif
7. Tabu bahasa

Sedangkan Abdul Chaer (2003:313-314) menguraikan pergeseran makna terbagi dalam tiga macam, yaitu:

1. Pergeseran makna yang meluas (generalisasi)
2. Pergeseran makna yang menyempit (spesialisasi)
3. Pergeseran makna secara total (perubahan penuh).

Pergeseran makna *Gairaigo*

Berikut contoh dari pergeseran makna *gairaigo* menurut Nasihin (2007):

1. Pergeseran makna yang menyempit.

Salah satu bentuk perubahan tersebut adalah penyempitan makna, yaitu ketika kata asing yang memiliki arti luas dalam makna aslinya kemudian masuk dan diubah ke dalam bahasa Jepang hanya digunakan untuk menyatakan arti yang khusus atau terbatas.

Contohnya yaitu *Pi:ku* 「ピーク」 bahasa aslinya bermakna puncak. Puncak disini maksudnya adalah puncak gunung, puncak karir, puncak kesibukan. Namun, setelah diserap ke dalam bahasa Jepang, makna kata *pi:ku* 「ピーク」 lebih mengacu pada titik tertinggi suatu kondisi atau kegiatan terutama ketika pada masa atau periode ramai, banyak dan tinggi dan setelah hal tersebut terjadi biasanya akan terjadi penurunan secara bertahap.

2. Pergeseran makna yang meluas

Kata asing yang diserap ke dalam bahasa Jepang yang mengalami perluasan makna, seperti pada contoh kata *gesuto* 「ゲスト」 berasal dari bahasa Inggris yaitu *guest* yang bermakna tamu. *Gesuto* 「ゲスト」 setelah diserap ke dalam bahasa Jepang, mengalami perluasan

makna dalam penggunaannya. Jika dalam makna asalnya merujuk pada tamu secara umum, maka dalam bahasa Jepang kata *gesuto* 「ゲスト」 lebih sering digunakan untuk menyebut tamu yang hadir di media acara seperti televisi, radio atau media lainnya.

3. Pergeseran makna total

Contoh pergeseran makna total pada kata *nau-i* 「ナウーイ」 diambil dari bahasa Inggris yaitu *now* yang bermakna sekarang atau waktu saat ini. Dalam penggunaan di Jepang, *nau-i* 「ナウーイ」 tidak lagi bermakna sekarang, kata *nau-i* 「ナウーイ」 mengalami perubahan makna yaitu digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang dianggap *modern*, kekinian atau trend terbaru. Perubahan ini menunjukkan bahwa meskipun berasal dari kata yang sama, namun maknanya dalam bahasa asli ketika diserap ke dalam bahasa Jepang memiliki perbedaan. *Nau-i* 「ナウーイ」 dalam makna asli menunjukkan waktu sekarang sedangkan ketika diserap ke dalam bahasa Jepang bermakna gaya hidup yang sedang modis atau trend.

Cara Penulisan *Gairaigo*

Terdapat tata cara penulisan *gairaigo*. Karena *gairaigo* merupakan kosakata asing yang diserap maka terdapat beberapa perubahan kosakata asing yang menjadi *gairaigo*. Berikut cara penulisan *gairaigo* menurut Dien (2022:312) :

1. Jika kata asing tersebut mengandung huruf konsonan T atau D, ketika diserap ke dalam bahasa Jepang akan ditambah huruf vokal O di belakang konsonan tersebut agar sesuai dengan pola pengucapan bahasa Jepang. Contoh : *Head* menjadi *Heddo* 「ヘッド」 yang berarti kepala, *Bed* menjadi *Beddo* 「ベッド」 yang berarti kasur.
2. Jika kata asing mengandung huruf konsonan C, B, F, G, K, L, M, P, dan S maka ketika diserap ke dalam bahasa Jepang akan ditambah huruf vokal u setelah konsonan berikut. Hal tersebut dilakukan agar kata lebih mudah diucapkan sesuai dengan aturan pola pengucapan bahasa Jepang. Contoh : *Virus* menjadi *Uirusu* 「ウイルス」 yang bermakna virus/wabah/penyakit, *Milk* menjadi *Miruku* 「ミルク」 yang bermakna susu
3. Dalam penulisan kata serapan ke dalam bahasa Jepang, jika terdapat bunyi vokal yang panjang maka akan ditulis dengan menggunakan garis datar panjang (—) dalam huruf Katakana. Simbol ini berfungsi untuk menunjukkan bahwa vokal tersebut diucapkan lebih lama dan panjang dari biasanya. Contoh : *News* menjadi *Nyuuusu* 「ニュース」 yang berarti berita, *Coffe* menjadi *Koohi* 「コーヒー」
4. Jika dalam kata serapan terdapat konsonan ganda atau *double*, maka dalam penulisan katakana akan menggunakan huruf kecil tsu 「ッ」 sebelum konsonan tersebut. Huruf ini

berfungsi untuk menunjukkan bahwa konsonan dibaca dengan penekanan dan jeda pendek sebelum melafalkannya. Contoh : *Bag* menjadi *Baggu* 「バッグ」 yang berarti tas, *Hot* menjadi *Hotto* 「ホット」

METODE

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode mencari, mengumpulkan dan menganalisa diambil (Sa'adah, M.d, dkk, 2022:56) . Data *gairaigo* dicari dalam novel *Dokuiri KooHii Jiken* 『毒入りコーヒー事件』 karya Rito Tomonaga. Setelah terkumpul, data tersebut dikelompokkan berdasarkan karakteristik dan pergeseran makna *gairaigo* serta mendeskripsikan secara detail makna dan penjelasan perubahannya.

Data yang dihasilkan berupa kata kata dan tabel. Dalam tabel tersebut, data data yang telah dikumpulkan akan diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi jenisnya. Sehingga hal ini akan mempermudah pembaca untuk menemukan data penelitian. Data yang ditampilkan di tabel, akan diberi penjelasan supaya data lebih lengkap.

Contoh tabel yang digunakan untuk karakteristik dan pergeseran makna *gairaigo* :

Tabel daftar kosakata *gairaigo* pada novel *Dokuiri KooHii Jiken* 「毒入りコーヒー事件」

No	Gairaigo	Asal kata	Makna asli	Kode
1	テレビ	Televis ion	Televisi	DKJ_2023_H44
2				

Kode digunakan sebagai pemberian keterangan halaman pada buku novel, pemberian kode berfungsi supaya pembaca dapat menemukan *gairaigo* pada novel secara mudah dengan hanya melihat keterangan kode yang tertera. Kode tersebut DKJ_2023 H21 dengan keterangan DKJ yang bermakna *Dokuiri KooHii Jiken*, 2023 merupakan tahun penerbitan dan H21 merupakan halaman 21

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini ditemukan data berjumlah 313 *gairaigo* dengan keterangan 214 data tidak memiliki perubahan, sedangkan sisanya akan dikategorikan sesuai dengan karakteristik dan pergeseran makna. Data tersebut dibagi berdasarkan kategorinya, diantaranya sebagai berikut :

Data karakteristik *gairaigo* menurut Sujianto dan Dahidi (2021:105) :

Karakteristik	Jumlah
Pemendekan <i>gairaigo</i>	17
Perubahan kelas kata	13
Penambahan surfixs na pada <i>gairaigo</i>	6

Data pergeseran makna *gairaigo* menurut Nasihin (2007) :

Pergeseran makna	Jumlah
Pergeseran makna menyempit	18
Pergeseran makna meluas	27
Pergeseran makna total	18

Pemendekan *gairaigo*

Data 1

出所が怪しい宝石を持ってるくらいだ、
そういうコネクトの一つや二つ、あっておかしくない

“Sampai-sampai dia punya permata yang asal-usulnya mencurigakan, jadi tidak aneh kalau dia juga punya satu atau dua koneksi semacam itu.” (DKJ_2023_H24)

「コネクト」 merupakan *gairaigo* berasal dari bahasa Inggris yaitu *connection* yang memiliki makna menghubungkan, terhubung atau menjalin hubungan. Kata *connection* termasuk ke dalam kata kerja dalam Bahasa Inggris. Ketika diserap ke dalam bahasa Jepang hampir sama sama memiliki arti hubungan. Namun hubungan yang dimaksud adalah koneksi/jaringan dalam konteks relasi sosial. *Gairaigo* 「コネクト」 mengalami pemendekan kata yaitu 「コネ」. Penyingkatan kata diambil dari kata awalan dari 「コネクト」. Maknanya tetap sama, namun penggunaan 「コネ」 lebih sering digunakan karena mempermudah pengucapan bagi orang Jepang. Sebagai contoh 「コネがある」 bermakna “memiliki koneksi/jaringan”. Sesuai dengan Sudjianto dan Dahidi (2021: 105) mengenai pemendekan kata mengatakan bahwa sering ditemukan penggunaan *gairaigo* dengan menggunakan pemendekan kata. Hal ini dilakukan supaya bisa lebih praktis dalam pengucapan maupun penulisan. Pernyataan yang diungkapkan oleh Sudjianto dan Dahidi (2021: 105) memiliki kesesuaian dengan *gairaigo* 「コネクト」

Perubahan kelas kata

Data 4

男の開口一番は、奇しくも、先ほど女が連想した
戯曲の台詞をアレンジしたものだった

“Kalimat pertama yang diucapkan pria itu, secara kebetulan, adalah versi yang diubah dari dialog drama yang sebelumnya terlintas di benak wanita itu.” (DKJ_2023_H11)

「アレンジ」 merupakan *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *arrange* yang memiliki makna asli mengatur, mengubah atau mengaransemen. Dalam bahasa Inggris, *arrange* tergolong kata kerja, namun ketika kata *arrange* diserap menjadi *gairaigo* 「アレンジ」 tergolong menjadi kata benda. Agar kata 「アレンジ」 maknanya bisa berubah menjadi kata

kerja dalam bahasa Jepang, maka diakhir kata diberi tambahan 「する」.

Dengan ini *gairaigo* tersebut dibaca 「アレンジする」 yang bermakna melakukan aransemen/mengatur dalam konteks kata kerja, bukan kata benda lagi. Perubahan dari kata benda menjadi kata kerja ini yang menjadikan 「アレンジする」 mengalami perubahan kelas kata. Pada kalimat diatas tertulis 「アレンジした」 yang dimana bentuk 「した」 merupakan bentuk lampau dari 「する」 jadi dapat diberi makna "telah melakukan aransemen". Menurut Sudjianto dan Dahidi (2021:105) mengenai perubahan kelas kata yaitu "Namun pada perubahan kelas kata ini, kata benda dapat bergabung menjadi kata kerja. Sehingga tidak disebut kata benda lagi, melainkan kata kerja namun dengan kosakata dasar kata benda". Pernyataan tersebut sesuai dengan *gairaigo* 「アレンジする」 sehingga kata tersebut merupakan kata kerja, bukan kata benda lagi.

Penambahan kata na dalam kata sifat *gairaigo*

Data 8

サイズの合っていない、父のトレーナーにジーンズでこれなのだから、スーツでも着たらかなり映えるだろうと思ったが、どうしてかフォーマルな装いの大出は、イメージできなかった。

"Karena hal yang sama terjadi pada kaos *sweatshirt* dan celana jins ayah saya yang tidak pas di badan, saya pikir saya akan terlihat bagus mengenakan jas, tetapi untuk beberapa alasan saya tidak dapat membayangkan diri saya memakai pakaian formal." (DKJ_2023_H53)

「フォーマル」 berasal dari bahasa Inggris yaitu formal. Pada penulisan bahasa Indonesia juga sama dengan bahasa Inggris yaitu "formal". Makna formal mengacu pada sebuah pakaian atau sebuah situasi. Dalam bahasa Jepang, kata 「フォーマル」 tergolong menjadi kata sifat na 「な形容詞」 yang menjadi 「フォーマルな」. Penggunaan huruf な pada kata 「フォーマルな」 digunakan untuk menyambung kata di belakangnya. Dalam kalimat diatas menyatakan 「フォーマルな装い」 yang penggunaan kata 「フォーマルな」 merujuk kepada gaya pakaian yang formal. Kata 「フォーマルな」 yang bermakna formal dan 「装い よそおい」 yang bermakna cara berpakaian sehingga ketika digabung merujuk pada cara berpakaian yang formal.

Dalam Sudjianto dan Dahidi (2021: 105) mengungkapkan bahwa kata sifat na cenderung mengarah ke kata benda. Seperti pada kata 「フォーマルな」 karena kata formal sendiri pada dasarnya merupakan kata benda, namun ketika masuk ke dalam bahasa Jepang kata formal tidak dapat berdiri sendiri. Maka dari itu formal digolongkan menjadi kata sifat na sehingga dapat digunakan dalam kosakata Jepang

Pergeseran makna pada *gairaigo* Pergeseran makna meluas

Data 10

男はそう言って、席に座ったまま、地面から藤編みのバスケットを持ち上げた。

"Laki-laki itu berkata begitu, lalu tetap duduk di kursinya sambil mengangkat keranjang anyaman rotan dari tanah." (DKJ_2023_H09)

「バスケット」 berasal dari bahasa Inggris yaitu *basket* dengan makna asli keranjang. Namun, makna kata 「バスケット」 memiliki makna meluas ketika diserap ke dalam bahasa Jepang. Makna 「バスケット」 dalam bahasa Jepang memiliki beberapa makna yaitu keranjang plastik, keranjang belanja dan olahraga basket 「バスケットボール」. Dengan adanya berbagai fungsi dalam kata 「バスケット」 dapat dikatakan *gairaigo* yang memiliki perluasan makna. Penggunaan kata 「バスケット」 tergantung pada konteks kalimat yang digunakan, jika membahas mengenai barang maka penggunaan kata 「バスケット」 sebagai sebuah keranjang yang dibawa. Namun, jika membahas mengenai olahraga maka kata 「バスケット」 merujuk pada olahraga basket. Seperti kalimat diatas pada kata 「バスケットを持ち上げた」 bermakna mengangkat keranjang.

Dengan kata lain 「バスケット」 disini mengarah kepada sebuah keranjang. Menurut Abdul Chaer (2003:313-314) mengungkapkan mengenai pergeseran makna yang meluas, dikatakan bahwa mulanya kata bermakna A maka kemudian menjadi bermakna B. Seperti pada makna 「バスケット」 yang bermakna awal keranjang bisa berubah menjadi olahraga basket.

Pergeseran makna menyempit

Data 13

視界の端、父の征一が愛用するオーディオでレコードがまわっている

"Di sudut pandangan mata, piringan hitam sedang berputar di perangkat audio kesayangan ayahku, Seiichi." (DKJ_2023_H39)

「レコード」 berasal dari Bahasa Inggris yaitu *record*. Dalam bahasa Inggris, kata *record* memiliki berbagai makna. Pada bidang dokumen, kata *record* memiliki makna sebuah catatan. Pada bidang musik, *record* memiliki makna rekaman suara/musik dan merekam gambar. Pada bidang prestasi, *record* memiliki makna prestasi/pencapaian (world record; rekor dunia). *Record* dapat mengarah dalam konteks sejarah/masa lalu seseorang. Dalam dunia hukum, *record* merupakan sebuah bukti resmi yang dicatat. Berbeda dengan makna 「レコード」, kata 「レコード」 diserap ke dalam bahasa Jepang hanya

memiliki makna piringan hitam (*vinyl*) untuk memutar lagu dalam konteks musik. Contoh 「レコードを聞く」 bermakna mendengarkan piringan hitam/rekaman lagu. Seperti kalimat diatas pada kata 「オーディオでレコードがまわっている」, kata 「レコード」 bermakna piringan hitam yang berputar di sebuah perangkat audio milik ayah.

Menurut Abdul Chaer (2003:313-314) mengungkapkan mengenai pergeseran makna yang menyempit, dikatakan bahwa yang mulanya sebuah kata yang memiliki makna yang umum, tetapi sekarang maknanya menjadi khusus atau sangat khusus, misalnya yang awalnya bermakna A1, A2, A3, maka sekarang hanya bermakna A3 saja. Seperti pada kata 「レコード」 yang memiliki berbagai makna namun maknanya menyempit hanya sebuah piringan hitam (*vinyl*) saja.

Pergeseran makna total

Data 18

女は、隣の席に置いたバッグを開けると、中から青い封筒を出し、テーブルの上に置いた
“Wanita itu membuka tas yang diletakkan di kursi sebelah, mengeluarkan sebuah amplop biru dari dalamnya, dan menaruh di atas meja.”
(DKJ_2023_H08)

「バック」 berasal dari bahasa Inggris yaitu *back* memiliki makna belakang atau mundur. Namun, ketika kata *back* diserap ke dalam bahasa Jepang mengalami perubahan makna total. Kata *back* dalam bahasa Inggris dan 「バック」 dalam bahasa Jepang tidak memiliki kemiripan sama sekali. Kata 「バック」 dalam bahasa Jepang bermakna sebuah tas/ransel/*handbag*. Kata tas tersebut identik dengan tas yang dipakai di punggung. Kata 「バック」 bukan bermakna sebagai *back* namun orang Jepang mengartikan sebagai *bag*. Maka dari itu, penggunaan kata 「バック」 sangat menyimpang dari makna aslinya. Contohnya 「新しいバックを買った」 yang bermakna membeli tas baru. Seperti kalimat diatas pada kata 「置いた」 bermakna yang telah diletakan, 「バッグ」 bermakna tas dan 「を開けると」.

Oleh karena itu kata 「バック」 pada kalimat diatas mengarah kepada sebuah tas yang diletakan di kursi sebelah lalu dibuka. Abdul Chaer (2003:313-314) mengungkapkan mengenai pergeseran makna secara total artinya makna yang dimiliki sudah jauh berbeda dengan makna aslinya. Seperti pada kata 「バック」 yang maknanya tidak saling berkaitan dengan makna asli.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam skripsi *gairaigo* dalam novel *Dokuri Koohee Jiken* 『毒入りコーヒー事件』 karya Rito Tomonaga dapat disimpulkan bahwa :

1. Di dalam novel, data yang telah ditemukan sebanyak 313 kosakata *gairaigo*. Dari jumlah tersebut, sebanyak 104 kosakata mengalami perubahan, baik dari segi bentuk maupun makna. Karakteristik *gairaigo* dalam Novel *Dokuri Koohee Jiken* 『毒入りコーヒー事件』 karya Rito Tomonaga meliputi: pemendekan kata (17 data), perubahan kelas kata (16 data), penambahan sufiks -na pada kata sifat (6 data) dan pergeseran makna (65 data)

2. Pergeseran makna *gairaigo* dalam Novel *Dokuri Koohee Jiken* 『毒入りコーヒー事件』 karya Rito Tomonaga dibagi menjadi 3 kategori sesuai dengan teori Abdul Chaer dan Nasihin: penyempitan makna (19 data), perluasan makna (27 data), dan perubahan makna total (19 data)

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti *gairaigo* pada jenis media lain, seperti manga, drama, atau media sosial, agar bisa memberikan perbandingan penggunaan *gairaigo* yang lebih luas serta menunjukkan karakteristik dan pergeseran makna yang berbeda dalam berbagai konteks. Bagi pembaca, peneliti menyarankan untuk lebih kritis dan teliti dalam memahami serta menggunakan *gairaigo*, karena tidak semua kata serapan memiliki makna yang sama dengan bahasa aslinya. Pemahaman konteks sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi..

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. A. (2018). Analisis perubahan makna dalam berita utama surat kabar harian Suara Merdeka edisi Maret 2018 (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Alviany, D. R. (2021). Jenis dan karakteristik kosakata *gairaigo* dalam lagu AKB48 Namida Surprise tahun 2010 (Skripsi). Universitas Brawijaya.
- Alya', D. A. (2022). Analisis *gairaigo* (外来語) dalam manga Zero's Tea Time volume 1 karya Takahiro Arai. Hikari: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Jepang, 6(1), 309- 321.
- Aminuddin. (2011). Semantik: Pengantar studi tentang makna. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Andriani, L. S. (2019). Perubahan makna leksikal dan makna kontekstual *gairaigo* pada program acara TV Sekai Itte Mitara Honto wa Konna Toko Datta [Skripsi, Universitas Airlangga].
<https://repository.unair.ac.id/81839>
- Ariefni, M. (2024). Analisis perubahan makna *gairaigo* dalam game NieR: Reincarnation [Skripsi, Universitas Andalas].
<http://scholar.unand.ac.id/479853/>
- Ashari, B. Y. (2018). Analisis penggunaan *gairaigo* di media sosial Twitter (Skripsi). Universitas Darma Persada.
- Chaer, Abdul (2003). Linguistik Umum. Jakarta : Rineka Cipta

- Fareza, D. S. (2021). Perubahan makna pada kosakata serapan (*gairaigo*) dalam manga Dr. Stone volume 1–5. Hikari: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Jepang, 10(1), 1–12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/33943>
- Ishikawa, K., & Rubrecht, B. G. (2007). English loanword use on Japanese television. JALT Conference Proceedings. <http://jalt-publications.org/archive/proceedings/2007/E007.pdf>
- Josuari, A. P. (2022). *gairaigo* pada lagu Jepang karya Kanaria. Hikari: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Jepang, 6(2), 96–108.
- Keraf, G. (2009). Diksi dan gaya bahasa (Edisi revisi). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kumala, R. R. (2014). Pergeseran makna *gairaigo* dalam bahasa iklan di majalah Lifenesia edisi No. 9/2013 [Skripsi, Universitas Negeri Jakarta]. <https://core.ac.uk/download/pdf/537832267.pdf>
- Lidiawati, L. (2016). Analisis pergeseran makna *gairaigo* dalam buku New Approach Japanese Intermediate Course [Skripsi, STBA JIA]. <https://repository.stba-jia.ac.id/997/7/S1-2016-4313152510001-SKRIPSI%20FULL.pdf>
- Muharram, Y. E. (2014). Perubahan bentuk dan makna *gairaigo* pada majalah WIRED edisi No. 10 tahun 2013 [Skripsi, Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/101162/>
- Nasihin, A. (2007, Agustus 12). Kata serapan dalam bahasa Jepang. Disajikan dalam pertemuan Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang (ASPBJI), Universitas Bung Hatta, Padang.
- Nishfullayli, S. (2013). Pembentukan kata: Proses morfologis pada *gairaigo*.
- Rahmah, M. N. (2016). Pergeseran makna *gairaigo* dalam komik Dendou Oujisama Takahashi karya Ryou Azuki [Skripsi, Universitas Brawijaya]. <http://repository.ub.ac.id/102072/>
- Ramadhona, D. K. (2018). Analisis penggunaan *gairaigo* (外来語) yang berpadanan dengan wago (和語) pada majalah Nipponia (にっぽん) dan Nipponika (にっぽんにか).
- Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika, 1(2), 54–64. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan - IAIN Pontianak.
- S, C. S. (2018). *Gairaigo*: Kata serapan dalam bahasa Jepang.
- Sihombing, A., & Pujiono, M. (2017). Analisis perubahan makna *gairaigo* dalam surat kabar Asahi Shinbun edisi April 2017 [Skripsi, Universitas Sumatera Utara]. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/5366>
- Soepardjo, D. (2012). Linguistik Jepang. Surabaya: Bintang.
- Sudjianto, D. A., & Dahidi, A. (2004). Pengantar linguistik bahasa Jepang. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Suartini, N. N. (2010). *Gairaigo*: Kata serapan bahasa asing dalam perkembangan bahasa Jepang. Prasi: Jurnal Bahasa Jepang, 6, 1–10.
- Wikipedia. (2023, Februari 12). Kosakata dari bahasa asing dalam bahasa Jepang. https://id.wikipedia.org/wiki/Kosakata_dari_bahasa_asing_dalam_bahasa_Jepang
- Wahyuni, R. (2019). Analisis perubahan makna *gairaigo* dalam komik Accel World Jilid 1 karya Reki Kawahara dan Hiroyuki Aigamo [Skripsi, Universitas Sumatera Utara]. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/14499>
- Wilistyani, N. M. A., & Suartini, N. N. (2018a). Analisis perubahan makna *gairaigo* dalam majalah Garuda Orient Holidays (suatu kajian semantik). Jurnal JPB Undiksha, 6(3), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBJ/article/view/13363>
- Wilistyani, N. M. A., & Suartini, N. N. (2018b). Analisis perubahan makna *gairaigo* dalam majalah Garuda Orient Holidays: Suatu kajian semantik. Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang (JPBL), 4(3), 1–10.
- Wikipedia. (2025). Eufemisme. Dalam Wikipedia bahasa Indonesia.
- Laili, E. N. (2016). Eufemisme dalam wacana lingkungan sebagai piranti manifestasi manipulasi realitas: Perspektif ekolinguistik kritis. Jurnal Linguistik Terapan, 6(1), 27–36. Politeknik Negeri Malang. <https://doi.org/10.31227/osf.io/>